

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka pada bagian ini penulis akan memberikan simpulan atas penelitian mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* serta pengaruh gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi di lingkungan Pemerintah Kota Bandung, sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh langsung dan positif terhadap munculnya *budgetary slack*. Artinya semakin tinggi tingkat partisipasi dalam penyusunan anggaran maka akan semakin tinggi *budgetary slack* (senjangan anggaran) yang ditimbulkan.
2. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* tidak dimoderasi oleh gaya kepemimpinan, dalam hal ini gaya kepemimpinan yang berorientasi pada hubungan.
3. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* tidak dimoderasi oleh komitmen organisasi, dalam hal ini disebabkan karena komitmen organisasi yang ada sudah tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan *budgetary slack* dan hal-hal yang terkait lainnya, yaitu:

1. Para pejabat pimpinan SKPD dalam jajaran Pemerintah Kota Bandung hendaknya tetap melibatkan seluruh Kabid/kabag/kasubag dalam penyusunan anggaran. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang lemah antara variabel partisipasi anggaran dengan *budgetary slack*. Oleh karena itu, pemerintah daerah sebaiknya tidak hanya terfokus pada faktor tersebut, melainkan dengan menggali lebih lagi faktor-faktor lain yang berpengaruh kuat terhadap munculnya *budgetary slack* dengan kata lain masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mampu menjelaskan *budgetary slack*.
2. Menyangkut gaya kepemimpinan di lingkungan Pemerintah Kota Bandung, meskipun dalam penelitian ini ditemukan lebih berorientasi kepada hubungan dan tidak berpengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan *budgetary slack*, namun hendaknya senantiasa tetap memperhatikan struktur tugas dan produktifitas sebagai bagian penting dari gaya kepemimpinan yang dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas kerja seluruh komponen yang terdapat dalam organisasi di Pemerintah Kota Bandung.
3. Menyangkut komitmen organisasi di lingkungan Pemerintah Kota Bandung, meskipun dalam hasil penelitian ini ditemukan bahwa komitmen yang ada

sudah tinggi namun hendaknya tetap dijaga dan diarahkan kepada pencapaian tujuan organisasi secara khusus dalam pencapaian sasaran anggaran.

4. Dari segi proses pelaksanaan penelitian, hendaknya dalam pemberian informasi dan data agar pihak pemerintahan lebih objektif serta disertai dengan transparansi atas kondisi yang sebenarnya demi keakuratan hasil penelitian.
5. Metode dan instrumen penelitian yang digunakan masih perlu dimodifikasi untuk dikontekstualisasikan dengan situasi dan kondisi objek penelitian terutama terkait dengan karakteristik organisasi sektor publik sehingga dimungkinkan hasil yang lebih akurat. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya dengan materi yang sama hendaknya mempertimbangkan objek penelitian di Pemerintah Kota/daerah yang lain sebagai bahan komparasi atas hasil penelitian ini atau menambah sampel dengan melibatkan pejabat/aparat yang terdapat dalam jajaran struktural yang lain serta pihak legislatif. Selain itu diharapkan juga dapat mencoba menggunakan sampel organisasi sektor publik yang lain.

Walaupun penelitian ini telah dilakukan dengan baik dan semaksimal mungkin, namun terdapat beberapa keterbatasan yang dialami. Hal ini penting untuk diperhatikan agar perlu kehati-hatian untuk melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian. Beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian ini, antara lain:

1. Diperlukannya penelitian pada aspek yang sama untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian ini. Penulis hanya memasukkan dua variabel

moderasi, diduga masih banyak faktor lain yang memoderasi hubungan partisipasi anggaran dengan *budgetary slack*. Dari dua variabel permoderasi tersebut, yakni gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi tidak ada yang menjadi terbukti menjadi variabel moderator.

2. Ruang lingkup dalam penelitian ini sangat kecil. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mungkin masih terlalu kecil sehingga membatasi kemampuan generalisasi hasil penelitian. Disamping itu sampel yang digunakan hanya dari jajaran Kabid/kabag/kasubag saja yang mungkin saja hasilnya berbeda jika menggunakan sampel dari bagian lain yang terdapat dalam struktural organisasi pemerintahan.

